

Pembuatan Sistem Informasi Akuntansi Leveransir Material Galian C Berbasis Web Pada CV 'X'

Adi Putera Nugraha

Program Studi Teknik Informatika

Adiputera2123@gmail.com

Abstrak - CV. X adalah usaha yang bergerak di bidang penyediaan barang dan jasa material galian C berupa tanah uruk. Selama ini CV 'X' melakukan semua aktivitas jual beli secara manual. Hal ini seringkali menyebabkan pemilik kesulitan dalam melakukan pengecekan stok lahan, mengetahui pendapatan, lupa akan tanggal jatuh tempo pelanggan yang melakukan piutang, dan lain-lain. Selain itu, pemilik perusahaan tidak memiliki pencatatan laporan keuangan sama sekali. Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada CV 'X', maka diperlukan suatu sistem baru yang dapat membantu CV 'X' dalam menangani permasalahan tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan membuat sistem informasi akuntansi berbasis web.

Dari permasalahan yang sudah disebutkan di atas, munculah ide untuk membuat suatu sistem baru yang dapat menangani masalah-masalah tersebut. Sistem baru tersebut adalah sistem informasi akuntansi leveransir material galian C berbasis web pada CV 'X'. Sistem informasi akuntansi ini dibuat agar dapat membantu pelaksanaan beberapa pekerjaan secara otomatis sesuai dengan inputan dari pengguna sistem sehingga pemilik mendapat kemudahan dalam bekerja sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja. Sistem informasi akuntansi ini juga nantinya akan dapat membantu meningkatkan efektifitas dan efisiensi waktu dalam melayani pelanggan.

Evaluasi terhadap aplikasi sistem informasi akuntansi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu verifikasi dan validasi. Hasil uji coba dan evaluasi dapat disimpulkan bahwa aplikasi sistem informasi ini dapat mempercepat dan memperlancar proses-proses yang berhubungan dengan proses akuntansi yang digunakan, penjualan, pembelian dan penggajian CV 'X'.

Kata kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Pembelian, Material galian C, leveransir.

PENDAHULUAN

CV. X adalah usaha yang bergerak di bidang penyediaan barang dan jasa material galian C berupa tanah uruk. Saat ini pemilik perusahaan tidak memiliki pencatatan laporan keuangan sama sekali. Semua proses yang terjadi dilakukan secara lisan antara pemilik dan pembeli. Pencatatan pembelianpun masih sangat tidak teratur dan hanya menggunakan nota pemesanan secara manual. Apabila pemilik ingin mengetahui berapa banyak pemesanan yang telah terjadi selama sebulan, akan dilakukan perhitungan nota secara *paper based* yang berarti dapat terjadi kesalahan dan menghabiskan waktu yang cukup lama.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, dibutuhkan suatu sistem baru yang dapat menangani masalah – masalah tersebut. Sehingga aktivitas pemesanan dapat dilakukan lebih efektif dan efisien serta meminimalkan resiko kesalahan.

METODOLOGI PENULISAN

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur dan Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data dan literatur-literatur yang dibutuhkan dalam rangka untuk mendukung kebutuhan sistem ini. Pengumpulan data ini dilakukan dengan melakukan wawancara pada pihak perusahaan terkait. Dari proses wawancara, data yang didapat berupa informasi proses akuntansi yang sedang berjalan, proses penjualan dan pembelian, proses penggajian, dan lain-lain.

2. Analisis Sistem

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh, kemudian dilakukan analisis pada sistem yang sedang berjalan saat ini. Analisis yang dilakukan meliputi analisis kondisi sistem saat ini, permasalahan sistem saat ini, dan analisis sistem yang diinginkan.

2.1. Analisis Kondisi Sistem Saat Ini

Adapun sistem yang berjalan saat ini dilakukan secara konvensional. Sistem yang akan dibahas meliputi: Sistem Akuntansi, Sistem Pembelian

Lahan, Sistem Pembelian Kendaraan, Sistem Penjualan Material Galian, Sistem Pencatatan Pengiriman Material Galian, Sistem Penagihan dan Pembayaran Material Galian, Sistem Servis Kendaraan, Sistem Pembelian BBM, Sistem Penggajian dan Sistem Pembuatan Laporan. Sistem yang berjalan saat ini dijabarkan pada sub bab berikut.

2.1.1. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi yang digunakan CV 'X' merupakan sistem akuntansi sederhana. Akuntansi yang digunakan adalah arus kas sederhana, laba rugi, buku besar sederhana dan neraca sederhana. Untuk membuat laporan harus melakukan perhitungan satu per satu dari catatan pemasukan dan pengeluaran. Hal tersebut memakan waktu lama karena membutuhkan perhitungan ulang dari data yang dimasukkan ke dalam pencatatan akuntansi yang ingin dibuat. Apabila ada kesalahan pencatatan maka akan mengulangi perhitungan dari awal karena catatan tersebut merupakan dasar laporan akuntansi yang akan dibuat.

2.1.2. Sistem Pembelian Lahan

Pembelian Lahan sebagai stok material galian kepada penduduk setempat yang ingin menjual lahannya. Mekanisme pembelian lahan adalah sebagai berikut. Pemilik CV 'X' akan mencari lahan di sekitar lokasi yang nantinya akan menjadi proyek pada CV 'X'. Apabila ada lahan yang akan dijual, pemilik CV 'X' akan menghubungi pemilik lahan untuk mengetahui harga lahan tersebut. Selanjutnya pemilik CV 'X' melakukan tawar menawar terhadap lahan yang dijual itu. Setelah mendapat kesepakatan mengenai harga di antar kedua belah pihak maka pemilik lahan dapat mengambil uang di bank terlebih dahulu untuk membayar kepada pemilik lahan.

Lahan tersebut akan diurus ijin-ijinnya untuk dapat segera digunakan sebagai stok material galian. Pencatatan yang terjadi adalah pencatatan manual pada buku oleh petugas administrasi CV 'X'. Pembelian yang terjadi beserta lahan yang telah dibeli dicatat pada buku tersebut.

2.1.3. Sistem Pembelian Kendaraan

Kendaraan yang akan dibeli pada CV 'X' berfungsi sebagai pengangkut material galian yang akan dikirim kepada pelanggan. Pembelian kendaraan yang dilakukan pada dasarnya dapat dibayar melalui kas perusahaan atau transfer dari bank perusahaan. Kendaraan yang telah dibeli menjadi aset CV 'X'. Data kendaraan jarang dicatat oleh pemilik. Tiap kendaraan tersebut hanya dicatat nopol beserta keterangan mengenai tipe kendaraan tersebut. Contoh tipe kendaraan adalah Isuzu, Rhino, Elf dan lain sebagainya.

2.1.4. Sistem Penjualan Material Galian

Penjualan material galian yang dilakukan adalah penjualan tanah uruk. Proses yang mendahului penjualan tanah uruk adalah pemesanan tanah uruk dari pelanggan yang ingin melakukan pembangunan ataupun hanya menimbun lahan yang dimiliki sendiri. Pemesanan yang terjadi dapat melalui telepon maupun datang langsung ke kantor CV 'X'. Data pemesanan yang diperlukan adalah data pelanggan tersebut, alamat proyek yang akan dikirimkan tanah uruk, jumlah pesanan yang diinginkan (bisa berupa jumlah rit atau jumlah kubik). Setelah terjadi pemesanan, pemilik CV 'X' akan memberikan harga untuk pesanan yang diminta. Apabila pelanggan menyetujuinya, maka akan terjadi penjualan material galian pada CV 'X'. Sebaliknya apabila pelanggan tidak menyetujui harga yang diberikan pemilik CV 'X', maka pelanggan dapat mengajukan penawaran harga sampai terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak sehingga penjualan pun terjadi.

2.1.5. Sistem Pencatatan Pengiriman Material Galian

Pada setiap pengiriman material galian yang dilakukan CV 'X' dilakukan pencatatan pada akhir hari. Pencatatan yang dilakukan adalah tanggal dilakukan pengiriman, jumlah rit tiap kendaraan ke lokasi, nopol kendaraan yang melakukan pengiriman, lokasi proyek tempat pengiriman, serta supir yang mengendarai kendaraan. Pencatatan ini berguna untuk

perhitungan tagihan yang dapat dibayar oleh pelanggan. Pencatatan di atas belum lengkap sepenuhnya. Ada beberapa data yang tidak dicatat dikarenakan hal itu hanya diingat oleh pemilik. Pengiriman yang dilakukan menjadi dasar bukti tagihan yang dilakukan.

2.1.6. Sistem Penagihan dan Pembayaran Material Galian

Penagihan dapat dilakukan setelah pemesanan material galian dengan harga yang telah disepakati. Minimal pengiriman pesanan material sebelum pembayaran tidak harus selesai sepenuhnya tergantung perjanjian di antara pelanggan dan pemilik CV 'X'. Penagihan yang selama ini dilakukan belum mempunyai tenggat waktu yang jelas serta nota tagihan dikeluarkan tidak dengan jadwal teratur. Pengiriman pesanan dapat dihentikan apabila pembayaran tagihan tidak dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan awal. Pembayaran tagihan mempunyai batas pembayaran tertentu. Hal tersebut ditentukan oleh pemilik.

2.1.7. Sistem Servis Kendaraan

Proses servis kendaraan yang dilakukan dapat dilakukan di bengkel mana saja. Nota pembayaran dari bengkel tersebut biasanya dilunasi dan dicatat saat kembali ke kantor CV 'X'. Tidak semua bengkel dapat dilunasi pada saat di kantor. Beberapa bengkel yang tidak dapat dilunasi di kantor dikarenakan ada perbaikan yang dilakukan saat pengiriman dan perbaikan tersebut bersifat mendesak. Proses servis kendaraan tergantung masa pakai masing-masing onderdil kendaraan ataupun perawatan yang diperlukan tiap kendaraan. Dalam tiap bengkel dapat dilakukan beberapa perawatan kendaraan.

2.1.8. Sistem Pembelian BBM

Proses pembelian BBM dilakukan setiap hari. Setiap hari tiap truk hanya melakukan pengisian BBM sekali pada akhir hari pengiriman material galian. Pencatatan yang dilakukan adalah nopol truk, total pembelian BBM, dan keterangan untuk pengisian BBM tersebut. Data pembelian

BBM akan didapat dari supir tiap kendaraan. Pencatatan pembelian tersebut dilakukan oleh pihak administrasi CV. X. Data pembelian BBM didapat dari bukti struk pertamina tempat supir melakukan pengisian BBM.

2.1.9. Sistem Penggajian Karyawan

Karyawan pada CV 'X' dibedakan menjadi 4 yaitu pengawas, supir, kasir, dan montir. Hanya supir yang mendapatkan uang makan per hari. Karyawan selain supir akan mendapat gaji pokok per bulan sedangkan supir akan mendapat gaji pokok dan uang makan. Pemilik akan mengecek pencatatan pengiriman yang dilakukan tiap hari untuk mengetahui supir yang masuk dan mengendarai kendaraan untuk melakukan pengiriman ke pelanggan. Uang makan akan dihitung pemilik dan ditambahkan ke gaji pokok pada akhir bulan.

2.1.10. Sistem Pembuatan Laporan

Pada akhir hari Pemilik akan menghitung pemasukan dan pengeluaran lalu dicatat kedalam Buku Pemasukan dan Buku Pengeluaran. Namun untuk pemasukan pemilik hanya mencatat proyek mana yang membayar dan berapa jumlah pembayaran. Setelah menjumlahkan semua pembayaran per hari pemilik akan langsung mencatat ke dalam Buku Pemasukan. Sedangkan untuk pengeluaran per hari pemilik mencatat secara detail setiap transaksi yang dilakukan misalnya pembelian BBM, pembayaran nota servis kendaraan dan lain-lain. Pencatatan pengeluaran dilakukan tiap hari kedalam Buku Pengeluaran. Pemilik melakukan perhitungan untuk keuntungan bersih dilakukan setiap akhir bulan dan akhir tahun. Perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan pemasukan selama sebulan dan kemudian dikurangkan dengan total pengeluaran selama sebulan. Sedangkan untuk perhitungan keuntungan akhir tahun dilakukan dengan hanya menjumlahkan keuntungan bersih dari setiap bulan dalam setahun.

2.2. Analisa Permasalahan

Dari sistem yang sedang berjalan saat ini terdapat beberapa kelemahan yang sangat mendasar di dalamnya antara lain :

- Sistem akuntansi. Kesulitan untuk mendapatkan semua nilai akun harus di masukkan data ulang dari setiap transaksi yang terjadi. Perhitungan tiap transaksi juga dilakukan ulang serta satu persatu untuk mendapatkan laporan akuntansi. Proses perhitungan akuntansi rentan terjadi kesalahan sehingga diperlukan ketelitian dari awal pencatatan akuntansi sampai perhitungan akhir untuk mendapatkan laporan akuntansi. Laporan akuntansi yang dibuat kurang lengkap karena data pencatatan kadangkala lupa dilakukan sehingga data yang dibutuhkan untuk laporan tidak didapatkan karena hilang.
 - Sistem pembelian lahan. Pemilik biasanya tidak mengetahui stok galian yang dimiliki karena data pengambilan stok dan data pembelian stok tidak tersambung sehingga harus melakukan pencocokan manual untuk mengetahui stok akhir. Pemilik biasanya harus mencari data-data lahan dari buku catatan yang telah dibuat.
 - Sistem Pembelian Kendaraan. Pemilik biasanya tidak mengetahui nilai penyusutan kendaraan yang dimiliki karena data pembelian kendaraan jarang dilihat dan dihitung penyusutannya. Pemilik harus mengecek data kendaraan pada tiap buku dan surat kendaraan yang dimiliki. Data pembelian dan data kendaraan harus dicatat dua kali karena berada pada pencatatan yang berbeda. Hal tersebut mengakibatkan pengulangan pencatatan untuk data yang sama dan kemungkinan kesalahan lebih besar terjadi. Apalagi bisa saja terdapat data yang sama tetapi berbeda penulisan di dua pencatatan yang berbeda sehingga mengakibatkan pencocokan data untuk laporan lebih susah dilakukan.
- Sistem Penjualan Material Galian. Terjadi kesulitan ketika ingin mengetahui stok galian pada lahan tertentu jika pelanggan ingin membeli material galian pada lokasi tertentu, karena pemilik harus datang ke lokasi lahan yang dimiliki untuk mengetahui sisa stok. Apabila ada beberapa pelanggan yang ingin melakukan pembelian di

saat bersamaan maka pemilik harus sekaligus mengecek beberapa lahan yang berada di lokasi berbeda-beda sesuai pesanan pelanggan. Setiap ada pembelian di lokasi yang tidak memiliki lahan pemilik harus memperkirakan harga baru untuk jual galiannya, belum ada perumusan pasti bagaimana harga jual yang dimiliki sehingga pelanggan harus menunggu agak lama untuk mengetahui harga jual galian dari pemilik. Pembeli baru harus melewati pemilik karena harganya belum ada rumus pasti sehingga pertimbangan hanya berada pada pemilik dan belum bisa diwakilkan. Pemilik biasanya lupa akan tanggal jatuh tempo piutang karena semuanya harus diperiksa dari Buku Piutang.

- Sistem Pencatatan Pengiriman Material Galian. Pemilik kerepotan untuk mencocokkan pemesanan dalam suatu proyek sudah dapat ditagih atau belum. Karena tagihan baru dapat diberikan setelah pengiriman dilakukan, maka harus melakukan pengecekan setiap hari dari jumlah pengiriman dalam buku pencatatan pengiriman. Pengiriman tetap dilakukan padahal tagihan sebelumnya belum dibayar. Hal tersebut terjadi karena tidak mengetahui tagihan proyek yang belum dilunasi sehingga tidak ada pembatasan pengiriman.
- Sistem Penagihan dan Pembayaran Material Galian. Pemilik kerepotan untuk mencari nota-nota yang akan dilunasi karena banyaknya nota yang ada. Pemilik kerepotan untuk mencocokkan pemesanan dalam suatu proyek sudah dapat ditagih atau belum. Karena tagihan baru dapat diberikan setelah pengiriman dilakukan, maka harus melakukan pengecekan setiap hari dari jumlah pengiriman dalam buku pencatatan pengiriman. Tidak dipisahkan antara nota yang lunas dan yang belum dilunasi sehingga untuk mengecek nota yang belum dilunasi harus mencari lagi dari tumpukan nota-nota yang ada.
- Sistem Servis Kendaraan. Pengeluaran yang berasal dari nota servis harus dicatat kembali dalam buku pengeluaran. Itu berarti terjadi pencatatan ulang untuk data pengeluaran. Kesalahan pencatatan rentan terjadi apabila pencatatan yang sama dilakukan berulang kali.

- Sistem Pembelian BBM. Pengeluaran yang berasal dari nota pembelian bbm harus dicatat kembali dalam buku pengeluaran. Itu berarti terjadi pencatatan ulang untuk data pengeluaran. Kesalahan pencatatan rentan terjadi apabila pencatatan yang sama dilakukan berulang kali. Nota pembelian BBM ini seharusnya berhubungan dengan suatu proyek pelanggan sehingga untuk mengetahui keuntungan suatu proyek harus menghitung kembali dari nota-nota BBM yang dibuat sebagai nota pengeluaran proyek tersebut.
- Sistem Penggajian Karyawan. Pemilik harus mengecek nota pengiriman material galian untuk mengetahui kehadiran karyawan sehingga dapat diberi uang makan. Pengecekan ini membutuhkan waktu lama dan memungkinkan terjadi kesalahan pengecekan.
- Sistem pembuatan laporan. Tidak terhubungnya pencatatan data transaksi yang satu dengan yang lain sehingga setiap laporan harus mencocokkan data transaksi awal sampai data transaksi akhir. Kesulitan dalam pembuatan laporan-laporan karena semua perhitungan dilakukan dengan cara menjumlahkan satu persatu dan membutuhkan ketelitian sehingga rentan untuk terjadi kesalahan pada proses perhitungan.

2.3. Keadaan Yang Diinginkan

Dengan menganalisa permasalahan yang ada, maka sistem informasi yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- Sistem akuntansi. Sistem akuntansi akan mengalami perubahan yaitu laporan transaksi akan dikembangkan menjadi laporan akuntansi yang lebih lengkap. Laporan tersebut meliputi jurnal, buku besar, neraca, laba rugi dan arus kas. Laporan ini menjadi lebih lengkap jika dibandingkan dengan akuntansi sederhana yang dimiliki CV 'X' saat ini. Semua laporan akuntansi yang dibutuhkan akan dibuat secara otomatis oleh komputer dari transaksi-transaksi yang dilakukan. Dari tiap transaksi akan dibuat *auto posting* yang menggolongkan ke masing-masing akun yang diperlukan. Auto posting tiap transaksi akan menghasilkan laporan akuntansi pada akhirnya.

- Sistem Pembelian Lahan. Dalam proses pembelian lahan, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data transaksi dari berbasis kertas menjadi terkomputerisasi. Pemilik dapat melihat sisa stok dari setiap lahan tanpa harus mengunjungi lahan tersebut. Setiap pembelian lahan akan masuk ke master lahan dan diisi stok galian yang dapat diambil dari lahan tersebut. Setiap lahan yang baru akan menjadi master lahan yang dipakai sebagai lokasi pengambilan material galian proyek pelanggan. Jadi tidak akan ada penginputan master lahan tanpa melalui pembelian lahan. Lahan yang telah diinputkan masih dapat diubah detailnya melalui menu ubah detail master lahan.
- Sistem Pembelian Kendaraan. Kendaraan yang dibeli CV 'X' akan dihitung penyusutannya untuk menjadi komponen HPP suatu proyek. Nilai kendaraan biasanya tidak diperhitungkan pada sistem yang lama. Pada sistem yang baru nantinya nilai tersebut akan diperhitungkan. Saat pembelian kendaraan, data yang dimasukkan ke dalam nota pembelian akan secara otomatis masuk juga ke dalam master kendaraan. Ini membuat pemilik tidak perlu melakukan pencatatan dua kali untuk nota pembelian kendaraan dan pencatatan kendaraan biasanya. Jadi tidak akan ada penginputan master kendaraan tanpa melalui pembelian kendaraan.
- Sistem Penjualan Material Galian. Pada proses penjualan material galian, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data transaksi dari berbasis kertas menjadi terkomputerisasi dan untuk itu, setiap karyawan akan mempunyai nama pengguna dan kata sandi masing-masing sehingga setiap karyawan yang masuk ke dalam sistem akan tercatat. Untuk setiap penjualan akan ditentukan dari awal cara pembayarannya yaitu tunai atau kredit. Terdapat perubahan pada sistem penjualan yaitu, pemilik tidak perlu melakukan pengecekan lagi ke lahan pengambilan material galian untuk melakukan pengecekan stok, pemilik hanya perlu memasukkan kode atau nama lahan maka pemilik sudah bisa mendapatkan informasi tentang jumlah stok yang ada tersisa pada lahan tersebut. Harga penjualan yang umum juga otomatis dapat

dilakukan perhitungan dalam sistem sehingga pelanggan baru tidak perlu menunggu pemilik mengecek harga terlalu lama.

- Sistem Pencatatan Pengiriman Material Galian. Dalam proses pencatatan pengiriman material galian akan secara otomatis datanya tersambung dalam nota tagihan ke pelanggan. Hal tersebut sangat memudahkan pemilik karena pemilik tidak perlu lagi mengecek apakah pengiriman sudah terlaksana sesuai perjanjian sehingga nota tagihan dapat dikirimkan ke pelanggan. Selain itu pemilik juga tidak perlu mencemaskan apakah tagihan sebelumnya sudah dibayar atau belum untuk dapat melanjutkan pengiriman. Hal itu dikarenakan semuanya akan dicek dalam sistem. Pada transaksi pencatatan pengiriman ini, akan dicatat pula asal lahan pengambilan, tujuan lokasi pengiriman, supir kendaraan, jumlah rit beserta jumlah volum material yang dikirim.
- Sistem Penagihan dan Pembayaran Material Galian. Dalam proses penagihan dan pembayaran, akan dilakukan perubahan dalam hal pencatatan data menjadi terkomputerisasi. Proses pengecekan nota juga lebih tertata dengan komputerisasi ini. Pada menu pembuatan tagihan, pemilik tidak perlu repot-repot mencari dan memeriksa nota pesanan mana yang belum dibayar atau dilunasi. Nota pesanan yang ditampilkan hanyalah nota pesanan yang belum lunas. Sistem pembayaran yang diterima oleh sistem yang baru adalah pembayaran uang tunai, transfer melalui bank, dan pembayaran dengan cek giro. Pembayaran dengan cek giro hanya dapat dilakukan apabila cek giro telah dicairkan. Apabila cek giro belum dicairkan, cek giro tersebut tidak akan muncul saat pembayaran akan dilakukan.
- Sistem Servis Kendaraan. Dalam penyimpanan data servis kendaraan terjadi perubahan yaitu sebelumnya data disimpan dalam sebuah arsip tunggal. Pada sistem yang baru ini, data tersebut akan disimpan dalam basis data yang terintegrasi. Penyimpanan dalam basis data dapat mempermudah dalam menambah, mengubah, menghapus dan mencari suatu data tertentu. Tiap nota servis kendaraan dapat dipilih untuk kendaraan yang mana saja. Dengan begitu tiap kendaraan akan

diketahui pengeluarannya. Nota servis kendaraan akan mencatat nama bengkel atau toko yang melayani servis kendaraan.

- Sistem Pembelian BBM. Pengeluaran yang berasal dari pembelian BBM akan menjadi komponen perhitungan HPP pada sistem yang baru. Data pembelian BBM ini akan terhubung secara otomatis untuk menjadi biaya dan mengurangi keuntungan suatu proyek. Hal ini memudahkan pemilik tanpa harus mengecek kembali nota pembelian BBM dan menyambungkannya menjadi komponen HPP proyek tertentu. Hal tersebut akan dilakukan secara otomatis oleh sistem yang baru. Transaksi pembelian BBM ini akan diinputkan sehari sekali. Pencatatan pembelian BBM akan dilakukan tiap kendaraan. Pada transaksi ini yang akan dicatat adalah tanggal transaksi, nopol kendaraan, jumlah liter BBM, total biaya yang dikeluarkan beserta keterangan.
- Sistem Penggajian Karyawan. Pada sistem yang baru uang makan supir akan dapat otomatis dihitung lewat pencatatan pengiriman material galian. Sehingga pemilik tidak perlu mengecek supir mana yang masuk dan supir mana yang tidak masuk. Hal tersebut dapat diketahui dari supir yang mengendarai kendaraan untuk pengiriman material. Uang makan akan diberikan pada akhir bulan saat penggajian. Karyawan akan dihitung uang makannya pada akhir bulan. Perhitungan uang makan supir dapat dilihat dari jumlah kehadiran lewat transaksi pengiriman material galian dikalikan jumlah uang makan per hari. Perhitungan uang makan karyawan selain supir adalah jumlah uang makan per hari dikalikan jumlah hari tiap bulan lalu akan dikurangi jumlah ijin selama sebulan dikalikan jumlah uang makan per hari.
- Sistem Pembuatan Laporan. Perubahan yang terjadi pada sistem pembuatan laporan adalah semua laporan yang dibutuhkan oleh pemilik akan dikerjakan oleh komputer. Digunakannya penyimpanan data dalam sebuah basis data membuat proses pembuatan laporan lebih mudah dan lebih cepat karena dari basis data bisa didapatkan sekumpulan data yang sesuai dengan kebutuhan.

3. Perancangan Sistem

Dari rumusan masalah yang ditemukan, dapat dibuat desain sistem informasi yang meliputi, yaitu:

- Desain Data

Desain data dilakukan dengan membuat ERD kemudian dilanjutkan dengan proses mapping dan kamus data sehingga dapat menghasilkan basis data yang diperlukan. Pada bagian ERD akan dijelaskan hubungan antara masing-masing entity yang menyusun sistem dan hal ini akan mempermudah untuk melihat data yang digunakan. Sedangkan mapping merupakan proses pemetaan yang dapat merepresentasikan bentuk ERD menjadi tabel-tabel yang akan dibuat ke dalam *database* yang digunakan.

- Desain proses

Desain proses dari sistem yang dibuat dimodelkan menggunakan narasi serta *Data Flow Diagram* untuk menggambarkan proses yang dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil akhir dari pengerjaan tugas akhir ini adalah sebuah sistem yang terintegrasi dengan data yang tersimpan dan diakses secara terpusat. Sistem menggunakan basis pemrograman *PHP* yang dapat diakses melalui web browser sesuai dengan hosting yang digunakan. Pada gambar 1 dapat dilihat implementasi pada halaman transaksi penjualan.



Gambar 1. Hasil Implementasi Halaman Pemesanan (bagian 1)

Pada gambar 2 dapat dilihat implementasi pada halaman Tagihan.

The screenshot displays the 'Tagihan' (Invoice) page. On the left is a form titled 'Data Tagihan' with the following fields: 'Nota Pesan' (dropdown menu showing 'INP-5'), 'Pemesan' (text input 'Hilda'), 'Alamat' (text input 'Jl.pacitan 203'), 'Tanggal' (text input '2014.01.01'), 'Jumlah Rit' (text input '40000'), 'Jumlah Volume(m3)' (text input '0'), 'Harga (Rp)' (text input '132764.9'), 'Total (Rp)' (text input '5310196000'), 'Jatuh Tempo' (text input), and 'Keterangan' (text area). At the bottom of the form are 'Simpan' and 'Batal' buttons. On the right is a table titled 'tampilan 10 - entri' with a search bar. The table has columns: 'No', 'Kode', 'Pemesan', 'Tanggal', 'Jatuh Tempo', 'Total', and 'Keterangan'. It contains two rows of data:

| No | Kode | Pemesan | Tanggal | Jatuh Tempo | Total | Keterangan |
|----|------|---------|------------|-------------|------------------|------------|
| 1 | TG-1 | Bayu | 2014-01-15 | 2014-01-29 | 1.285.000.000.00 | |
| 2 | TG-2 | Hilda | 2014-01-16 | 2014-01-23 | 6.637.745.00 | |

Below the table, it says 'Tampilan 1 sampai 2 dari 2 entri' and '1 2 < > C T S B B'.

Gambar 2. Hasil Implementasi Halaman Tagihan

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembuatan Tugas Akhir ini yang bertujuan membuat Sistem Informasi Akuntansi Leveransir Material Galian C Berbasis Web Pada CV 'X' yaitu:

- Program aplikasi dapat membantu pencarian data nota transaksi utama.
- Program aplikasi mudah dioperasikan serta tampilannya mudah dipahami oleh pengguna.
- Program aplikasi dapat membantu mengurangi terjadinya kesalahan dalam penyimpanan dan pengambilan data yang diperlukan pada setiap proses penjualan, pembelian maupun penggajian.
- Program aplikasi dapat membantu pembuatan laporan akuntansi dan laporan-laporan lainnya serta penggunaan aplikasi dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan jika dibandingkan dengan pembuatan laporan secara manual.

- Program aplikasi dapat membantu dalam memperingatkan tanggal jatuh tempo piutang pelanggan.

Sistem informasi ini dapat dikembangkan menjadi suatu aplikasi jaringan yang saling terkoneksi atau terintegrasi satu dengan yang lain jika CV “X” mempunyai cabang. Serta menambahkan fitur transaksi tambahan apabila ada perkembangan perusahaan kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Hinz, Stefan, dkk,(2014), MySQL Workbench. Diakses dari <http://dev.mysql.com/doc/index-gui.html> pada tanggal 29 Mei 2014.

Mardiasmo, 2000, *Akuntansi Keuangan Dasar (edisi ke-3)*. Yogyakarta: BPFE.

Mcleod, R. Jr. and George P. Schell, 2004, *Management Information Systems (9th ed)*. New Jersey : Pearson Education.

Mulyadi, 2001, *Sistem Akuntansi (edisi ke-3,cetakan ke-3)*. Jakarta: Salemba Empat.